

**Pembuatan Sistem Informasi KTP  
Pada Kelurahan Sridadi Kecamatan Kalirejo, Lampung Tengah**

**Lailatul Anjuni**

*Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung*

*Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung*

*website: [www.stmikpringsewu.ac.id](http://www.stmikpringsewu.ac.id)*

*Email: [Lailatul\\_anjuni@yahoo.co.id](mailto:Lailatul_anjuni@yahoo.co.id)*

**ABSTRAK**

*Pada era globalisasi sekarang ini sangat diperlukan adanya teknologi informasi untuk mengimbangi adanya perkembangan informasi. Salah satunya dengan membuat E-Government yang dapat dijadikan tempat berkomunikasi antara Pemerintah dengan masyarakat maupun dengan pihak-pihak lain. Salah satu bentuk media untuk menyampaikan seluruh informasi tentang pekon. Salah satunya adalah untuk menyampaikan Informasi seputar pembuatan KTP, Pada Pekon Sridadi, masyarakat yang hendak membuat KTP harus datang ke Balai Pekon untuk mengetahui apa saja syarat untuk membuat KTP, dengan adanya Sistem Informasi Pembuatan KTP ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam proses pembuatan KTP, masyarakat tidak perlu datang ke Balai Pekon untuk membuat KTP, cukup dengan mengisi Formulir yang disediakan di website Pekon saja, yang kemudian akan di proses secara terstruktur. Proses pembuatan Sistem Informasi pada Pekon Sridadi ini dilakukan dengan menganalisis sistem yang telah ada pada Pekon Sridadi, kemudian pembuatan beberapa diagram yaitu, diagram konteks, DFD (data flow diagram), dan ERD (Diagram Relasi Entitas), Dilanjutkan dengan mendesain web dan teknik pemrograman terstruktur yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Sistem Informasi KTP ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam pembuatan KTP.*

*Kata Kunci: Sistem Informasi, Pekon Sridadi, KTP.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setelah melakukan proses Observasi pada Pekon Sridadi dan wawancara dengan staff Bagian Umum Balai Pekon Sridadi mengenai mekanisme pembuatan KTP pada Pekon Sridadi, Sistem yang digunakan masih konvensional, yaitu masyarakat datang langsung untuk mengetahui syarat, berkas yang harus dilengkapi dan proses pembuatan KTP, sehingga tak jarang warga yang harus kembali lagi kerumah karena ada berkas yang seharusnya dibawa namun tidak dibawa karena kurangnya Informasi mengenai syarat pembuatan KTP, Sistem yang saat ini berjalan dianggap merepotkan bagi sebagian masyarakat yang memiliki Mobilitas yang tinggi, mereka tidak memiliki banyak waktu untuk datang langsung ke Balai Pekon, belum lagi jika ada persyaratan yang kurang, maka mereka harus melengkapinya, tentu hal tersebut sangat memberatkan bagi mereka yang

memiliki mobilitas tinggi.

Adanya Sistem Informasi pembuatan KTP ini diharapkan dapat mempermudah Masyarakat dalam Pembuatan KTP, masyarakat tidak perlu repot repot datang ke kantor Kelurahan untuk mengetahui Informasi dan mekanisme pembuatan KTP, cukup dengan mengakses website Pekon, lalu memilih Layanan Pembuatan KTP, kemudian dapat melihat persyaratan apa saja yang harus dipenuhi, kemudian masyarakat bisa *download* Formulir Pendaftaran KTP yang nantinya akan disetorkan bersama persyaratan lain ke kantor Kelurahan. Berdasarkan pada masalah yang telah diuraikan tersebut, maka di bangunlah Sistem Informasi pembuatan KTP pada Pekon Sridadi yang diharapkan dapat membantu masyarakat Pekon Sridadi dalam pembuatan KTP.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya antara lain:

- Bagaimana cara untuk mempermudah masyarakat Pekon Sridadi dalam pembuatan KTP?
- Bagaimana cara membangun Sistem Informasi pembuatan KTP pada Pekon Sridadi?

## 1.3 Batasan Masalah

- Ruang Lingkup Subjek Penelitian, Penelitian ini dilakukan di Pekon Sridadi, ini dipilih karena sesuai dengan tema yang diambil yaitu Sistem Informasi pembuatan KTP pada Pekon Sridadi.
- Ruang Lingkup Objek Penelitian ini adalah Pemerintahan Pekon Sridadi, antara lain: Struktur Pemerintahan dan syarat pembuatan KTP.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata 1 pada Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer (STMIK) Pringsewu.
- Membangun Sistem Informasi pembuatan KTP pada Pekon Sridadi yang dapat mempermudah masyarakat dalam proses pembuatan KTP.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian ini sebagai berikut:

- Menerapkan ilmu yang telah di dapat selama menuntut ilmu di STMIK Pringsewu.
- Dengan dibuatkannya Sistem Informasi pembuatan KTP pada pekon Sridadi diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pemerintahan Pekon Sridadi untuk meningkatkan efektifitas kinerja pada Pekon Sridadi didalam memberikan pelayanan masyarakat, kemudian diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam hal mendapatkan informasi tentang pembuatan KTP di Pekon Sridadi tanpa terhambat ruang dan waktu dimanapun berada.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Profil Pekon Sridadi

Pekon Sridadi dibuka pada tahun 1952 oleh 14 orang peritis tebangan yang membuka lahan, dipimpin kepala tebang Bapak Soma Diharjo, 2 tahun kemudian banyak masyarakat yang berdatangan ikut membuka lahan, hingga terbentuklah Pekon dengan nama Sridadi.

Periodesasi Pemerintahan Pekon Sridadi:

Periode	Kepala Pekon	Sekretaris Pekon	Keterangan
1954-1960	Soemodihardjo	Darmotioso	
1960-1965	Jupri	Warsito	
1965-1974	Danu Kusumo	Warsito	
1974-1977	Purwandi PA	Ribut Rianto	
1977-1984	Reso Utama	Warsito	
1984-1987	Tukin HP	Warsito	
1987-1997	Bahroni	Edi Sutarjo	
1997-1999	Kadar NS	Edi Sutarjo	
1999-2004	Warno	R.Kandum	
2004-2006	R.Kandum	Asmin HS	Pjs Kep. Pekon
2006-2012	R.Kandum	Hadi Purwoko	
2012-2016	Salikhun	Asmin HS	

Pekon Sridadi memiliki Luas Pekon 675 Ha. Mempunyai pegawai pemerintahan sebanyak 7 Orang ( Kakon, Sekdes, dan 5 Orang Kaur ), mempunyai data dan informasi tentang desa ( profil ), mempunyai Badan HIPPUN Pemekonan ( BHP ), LPM, Karang Taruna, PKK, Majelis ta'lim, Risma dan organisasi pemuda lainnya serta mempunyai kantor balai desa yang permanen.

## 2.2 Letak Geografis

### 1. Luas dan Batas Wilayah

- a. Pekon Sridadi memiliki luas 440 Ha.
- b. perbatasan desa sridadi:
  1. Sebelah timur Sridadi berbatasan dengan Pekon Sukosari
  2. Sebelah selatan Sridadi berbatasan dengan Pekon Kaliwungu
  3. Sebelah barat Sridadi berbatasan dengan Pekon Srimulyo
  4. Sebelah utara Sridadi berbatasan dengan Pekon Poncowarno

### c. iklim

Pekon Sridadi bentuk wilayahnya dataran rendah yang terdiri dari pesawahan dan perkebunan. Mempunyai curah hujan 2000 - 3000 mm/hm dengan suhu rata – rata 24°C - 32°C.

## 2.3 Fotografi

Wilayah Pekon Sridadi terletak di Sridadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung dengan jumlah Penduduk 678 KK atau 2789 jiwa serta luas Wilayah 440 Ha. Penduduk Pekon Sridadi sebagian besar adalah Suku Jawa dan mayoritas beragama Islam.

## 2.4 Kartu Tanda Penduduk (KTP)

KTP (Kartu Tanda Penduduk) adalah suatu identitas yang wajib dimiliki setiap warga Negara Indonesia, sebagai tanda pengenal, bukti bahwa individu adalah warga Negara Indonesia, KTP umumnya berisi identitas diri lengkap, seperti nama, alamat, tanggal lahir, agama, serta status pernikahan.

KTP berlaku untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali manula (berusia di atas 60 tahun), KTP berlaku seumur hidup. Berakhirnya masa berlaku KTP, sesuai dengan tanggal dan bulan kelahiran yang bersangkutan. KTP yang rusak, hilang atau berubah data, seperti perubahan alamat, kewarganegaraan, nama dan sebagainya harus diganti dengan KTP baru.

### a. Administrasi Kependudukan

Administrasi Kependudukan adalah Rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan Dokumen dan Dataa Kependudukan Melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi Penduduk serta Pendayagunaan hasil untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Dasar hukum Administrasi kependudukan:

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Adminisrasi Kependudukan.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 23 Tahun 2006.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan sipil.
4. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Administrasi Kependudukan.

### b. Penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP) :

Penerbitan KTP baru dengan syarat sebagai berikut :

1. Surat Pengantar RT, Phoocopy KK, pas foto 3x4 3 lembar, Telah berumur 17 Tahun/sudah kawin/pernah kawin .
2. Mengisi dan menandatangani Formulir Permohonan KTP

### c. Sanksi – Sanksi Administratif.

Sanksi Administratif Kependudukan:

1. Setiap Penduduk melampaui batas waktu pelaporan peristiwa kependudukan dikenakan Denda Administratif sebesar Rp.250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah)
2. Setiap Orang Asing melampaui batas waku pelaporan Peristiwa Kependudukan dikenakan Denda Adminisratif sebesar Rp. 250.000 ( dua ratus lima puluh ribu rupiah)
3. Setiap Penduduk bepergian tidak membawa KTP dikenakan denda Adminisratif sebesar Rp. 50.000 (lima puluh ribu rupiah).
4. setiap orang asing memiliki izin Tinggal terbatas yang berpergian tidak membawa Surat Keterangan Tempa Tinggal KK baru dikenakan denda administratif sebesar Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah)
5. Dalam hal pejabat pada instansi pelaksanaan melakukan tindakan atau sengaja melakukan tindakan yang memperlambat pengurusan dokumen kependudukan dalam batas waktu yang ditentukan dalam peraturan daerah ini dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 1.000.000.000(satu juta rupiah).

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan :

1. Setiap Penduduk yang dengan sengaja memalsukan surat dan/ atau dokumen kepada Instansi Pelaksana dalam melaporkan Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa Penting dipidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah)
2. Setiap penduduk yang dengan sengaja mendaftarkan diri sebagai kepala keluarga atau anggota keluarga lebih dari satu dipidana dengan penjara paling lama 2 (dua) Tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
3. Setiap orang yang tanpa hak mengakses database kependudukan dipidana paling lama 2 (dua) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah)
4. Setiap orang atau badan hukum yang tanpa hak mencetak, menerbitkan dan/atau mendistribusikan blanko Dokumen Kependudukan dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan denda paling banyak Rp.1.000.000.000 (satu milyar rupiah)
5. Setiap penduduk yang dengan sengaja mendaftarkan diri sebagai kepala keluarga atau anggota keluarga lebih dari satu KK atau untuk memiliki KTP lebih dari satu dipidana dengan penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

### 2.5 Definisi Sistem

Dr.Richardus Eko Indrajit, dalam bukunya Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, 2000, hal 2, yang mengemukakan bahwa, Defenisi kata "Informasi" sendiri secara internasional telah di sepakati sebagai hasil dari pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai atau *value* yang lebih dibandingkan dengan data mentah.

### 2.6 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling

berhubungan, berkumpul besama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, input, *processing*, output berupa informasi (Sutanta, 2004).

### 2.7 Definisi Website

Menurut Yuhefizar (CMS)-(2009:2)

*"Website adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet baik berupa teks, gambar, suara, maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui sebuah brows"*.

Menurut kadir (2005:376) mengemukakan bahwa:

*"Website adalah sebutan bagi sekelompok halaman web, yaitu umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau sub domain di WWW (World Wide Web) di internet.WWW terdiri dari seluruh situs Web yang tersedia kepada public"*.

### 2.8 PHP (Personal Home Page)

Menurut Budi Rahajo dalam bukunya yang berjudul "modul pemrograman web (HTML, PHP, & MySQL)", (2010:41) mengemukakan bahwa:

*"PHP adalah salah satu bahasa pemrograman script yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Ketika dipanggil dari web browser, program yang ditulis dengan PHP akan di-parsing didalam Web Server oleh interpreter PHP dan diterjemahkan kedalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali kedalam Web Browser"*.

Menurut Rudianto, (2011:43)

*"PHP adalah bahasa server scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis"*.

### 2.9 XAMPP

Menurut Kustianingsih dan Anamisa dalam bukunya yang berjudul "Pemrograman basis data berbasis web menggunakan PHP & MySQL" (2011:116) mengemukakan bahwa: *"XAMPP merupakan sebuah tool yang menyediakan beberapa paket perangkat lunak dalam satu buah paket. XAMPP versi 1.4.6 terdiri dari: Apache,*

MySQL, PHPMyadmin dan lain-lain”.

Diambil dari pengertian di <http://id.wikipedia.org> “XAMPP adalah sebuah aplikasi web server instan yang lengkap dikarenakan segala yang dibutuhkan untuk membuat sebuah situs web terdapat di dalam aplikasi ini.

### 2.11 MySQL

Menurut Kustiyahningsih dan Anamisa (2011:145) dalam bukunya “Pemrograman Basis Data berbasis web menggunakan PHP & MySQL”, mengemukakan bahwa:

“MySQL merupakan sebuah basis data yang mengandung satu atau sejumlah tabel, dan tabel tersebut terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom”.

MySQL (2010:5) adalah program database yang mampu mengirim dan menerima data dengan cepat dan multi user.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pengumpulan Data

#### a. Observasi

menurut Nasution “observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan” (Sugiyono 2009:226). Penulis melakukan pengamatan terhadap data yang diteliti, melakukan *interview* dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pembuatan sistem informasi untuk mengoptimalkan sistem informasi berbasis web ini.

#### b. Wawancara

Menurut Esterberg “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik” (Sugiyono 2009:233). Beberapa pertanyaan yang diajukan untuk kelengkapan data antara lain:

- i. Bagaimana Sejarah Pekon Sridadi?
- ii. Bagaimana Aturan dalam pembuatan KTP pada Pekon Sridadi?

#### c. Studi Pustaka

“Studi Pustaka adalah buku-buku atau majalah yang menunjang dalam suatu penelitian” (pedoman penyusunan Tugas Akhir/skripsi STMIK Pringsewu, 2012). Didapat juga melalui informasi lain baik melalui majalah bahkan melalui *internet*.

### 3.2 Model Perancangan

Metode Perancangan Sistem yang di pakai pada penelitian ini adalah SDLC (*System Development Life Cycle*). yaitu pendekatan bertahap untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna (Kendall dan Kendall, 2006). Adapun tahapan dari SDLC adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pengenalan diagnosa dan mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari alternatif pemecahannya.

#### b. Analisis Sistem

Mendefinisikan dan memahami kebutuhan software. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, seperti fungsi yang dibutuhkan, performansi (kemampuan) dan antarmuka yang dibutuhkan. Tahapan ini harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada pengguna sistem.

#### c. Desain Sistem

Tahap ini membuat desain aliran kerja manajemen dan desain pemrograman yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi serta memberikan gambaran yang jelas bagaimana suatu sistem dibentuk.

#### d. Implementasi

Setelah sistem baru telah dibuat maka diterapkan dalam kegiatan sehari – hari tanpa meninggalkan sistem lama supaya dapat dievaluasi dan dibandingkan dengan sistem lama.

#### e. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap program baru apakah sudah sesuai dengan rencana atau masih perlu ada perubahan – perubahan yang diperlukan.

### 3.3 Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data untuk menarik kesimpulan yaitu metode Deskriptif.

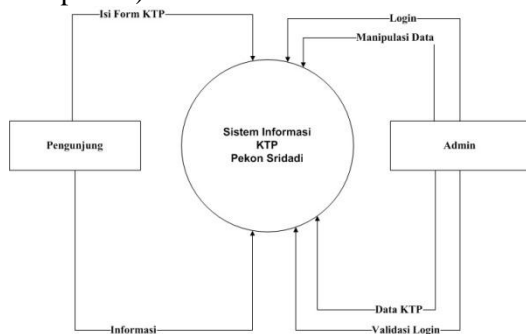
## 4. Perancangan Dan Implementasi

### 4.1 Perancangan

#### 1. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan suatu sistem beserta seluruh eksternal entity yang terlibat dalam sistem yang disertai dengan aliran data yang

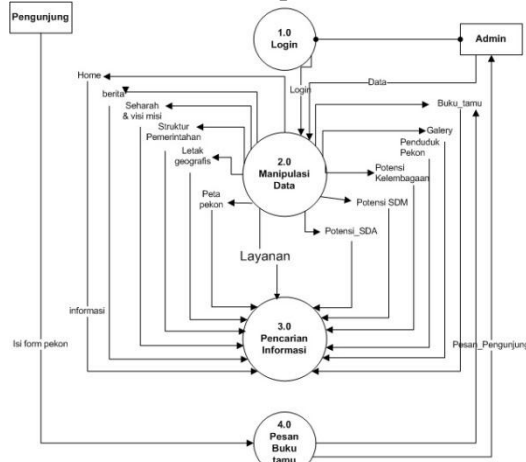
digunakan atau diperlukan (hanya terlibat satu proses).



Gambar 1. Diagram Konteks.

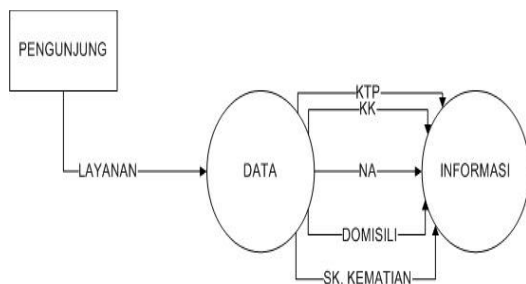
### 2. DFD level 0

DFD level 0 (Diagram Flow Diagram level 0) merupakan diagram yang menggambarkan seluruh proses yang ada di diagram konteks, seluruh eksternal entity dan seluruh proses yang ada dalam sistem (terlibat lebih dari satu proses).

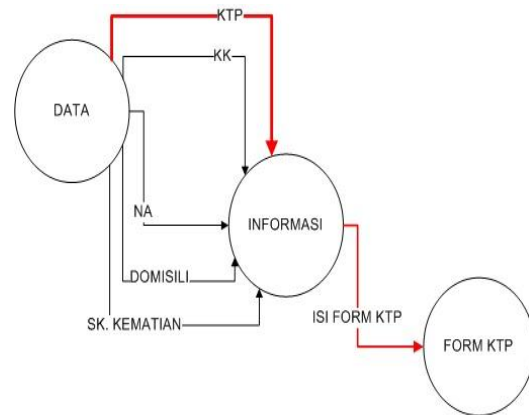


Gambar 2. DFD LVL 0.

### 3. DFD Level 1



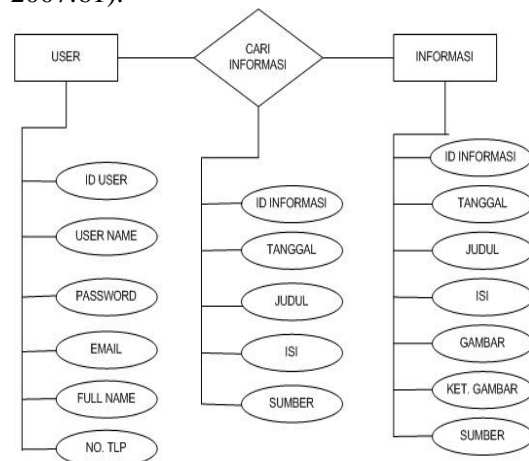
Gambar 3. DFD lv 1. Proses 1



Gambar 4. DFD lv 1. Proses 2

### 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

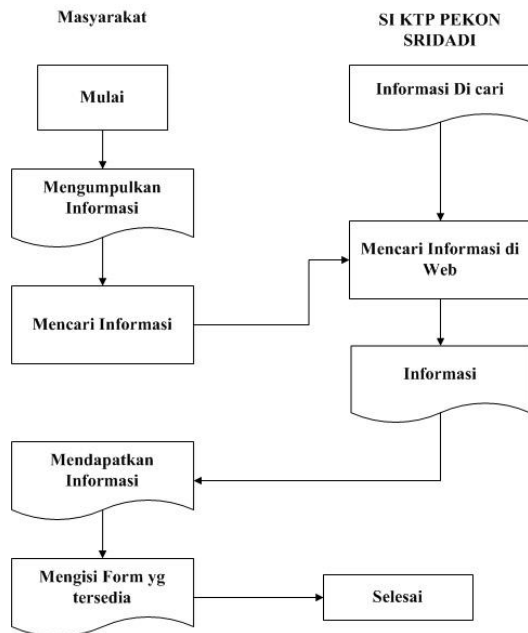
“ERD (Entity Relationship Diagram) adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengorganisasikan data yang dikumpulkan dimana dalam diagram ini dapat memperlihatkan entitas-entitas beserta hubungan entitas tersebut” (Andi Kristanto 2007:61).



Gambar 5. Entity Relationship Diagram.

#### 4.2 Analisis Sistem yang di usulkan

Dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis bahwa pengolahan data dan informasi saat ini yang ada di Pekon Sridadi masih menggunakan sistem manual. Untuk itu perlu adanya penyajian data dan informasi di Pekon Sridadi dengan sistem yang baru yang berbasis Web. Adapun DAD (Diagram Alir Data) dari sistem yang diajukan adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Alir Data

Penjabaran dari DAD E-government pada Pekon Sridadi diatas adalah senagai berikut:

1. Masyarakat mengumpulkan informasi yang akan dicari
2. Proses pencarian informasi, masyarakat mengunjungi / membuka Website Pekon Sridadi.
3. Informasi KTP didapatkan oleh Masyarakat yang membutuhkan.
4. Masyarakat mengisi Form KTP.

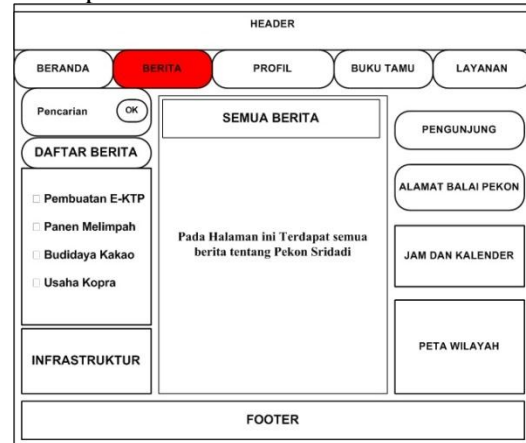
### 4.3 Implementasi

1. Implementasi Halaman Berita  
 Halaman menu Berita berisi tentang halaman depan dan sambutan dari kepala Pekon Sridadi. Rancangan halaman menu Home dalam Website pada Pekon Sridadi dapat dilihat di bawah ini:



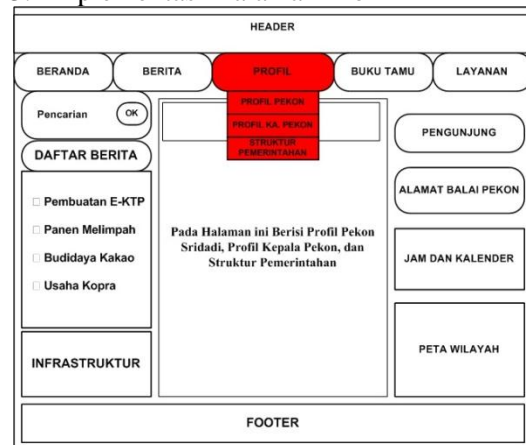
Gambar 7. Halaman Beranda.

### 2. Implementasi Halaman Berita



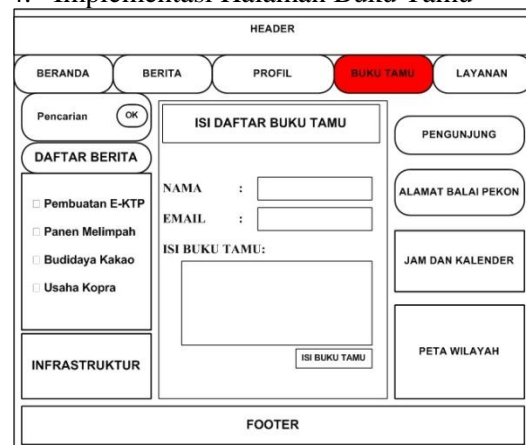
Gambar 8. Halaman Berita

### 3. Implementasi Halaman Profil



Gambar 9. Halaman Profil

### 4. Implementasi Halaman Buku Tamu



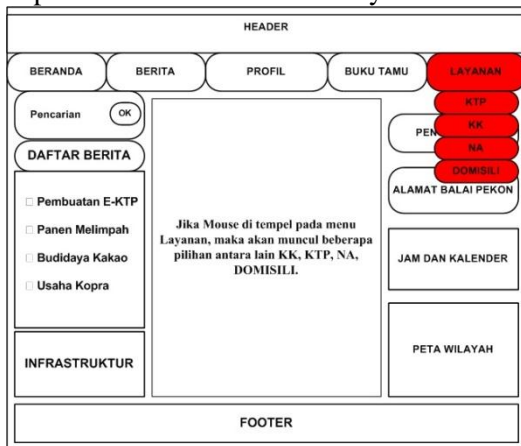
Gambar 10. Halaman Buku Tamu

### 5. Implementasi Halaman Layanan.

Halaman menu Layanan berisi layanan apa saja yang bisa kita dapatkan pada website Pekon Sridadi. Jika kita tempelkan mouse pointer ke arah menu layanan maka akan muncul secara otomatis layanan apa saja

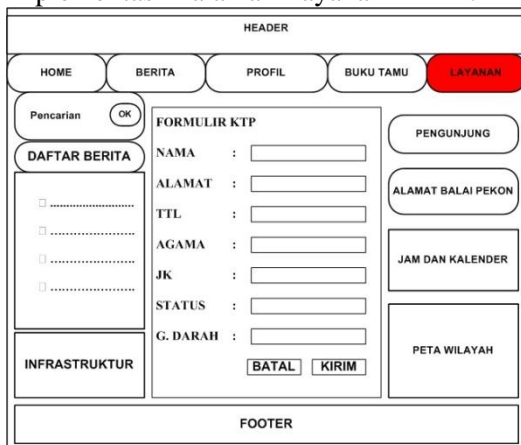


yang tersedia. Berikut ini adalah implementasi halaman menu layanan:



Gambar 11. Halaman Layanan.

6. Implementasi Halaman Layanan-KTP. Halaman Layanan-KTP berisi syarat – syarat pembuatan KTP beserta Formulir KTP yang harus di isi. Berikut ini adalah Implementasi Halaman Layanan – KTP.



Gambar 12. Halaman Layanan-KTP

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah terciptanya sistem baru Sistem Informasi pembuatan KTP pada Pekon Sridadi yaitu sistem yang memberikan informasi tentang pembuatan KTP Pekon Sridadi maka Penulis dapat menyimpulkan bahwa berbagai permasalahan mengenai terbatasnya informasi dan belum memiliki akses yang cukup luas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Sistem Informasi pembuatan KTP pada Pekon Sridadi, maka Wilayah area Informasi menjadi sangat luas, waktu untuk mendapatkan informasi mengenai pembuatan KTP di Pekon Sridadi akan lebih

cepat, mudah dan efisien.

2. Sistem informasinya sudah memiliki akses yang cukup luas, sehingga dalam penyampaian informasinya tidak terbatas dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang langsung ke Balai Pekon Sridadi itu sendiri.
3. Dengan adanya Sistem Informasi pembuatan KTP pada Pekon Sridadi, dapat mengoptimalkan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintahan Pekon Sridadi terhadap masyarakat setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

### 5.2 Saran

Dalam penulisan ini Penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Perlunya operator khusus yang bertugas untuk menangani pengoperasian komputer, khususnya program internet dan dapat memahami tentang sistem informasi berbasis web.
2. Perlunya disediakan ruang khusus yang nyaman untuk admin yang akan digunakan dalam pengoperasian.
3. Agar keamanan sistem lebih terjamin maka perlu penggunaan password dan pergantian password secara berkala agar sistem ini tidak mudah dirusak oleh orang lain dan data tidak mudah di bobol oleh orang yang tidak bertanggung jawab.
4. Perlu disosialisasikan kepada masyarakat agar sistem yang telah dibangun bermanfaat sesuai dengan tujuan dibuatnya sistem ini.
5. Perlunya digunakan akses melalui berbagai macam bentuk media komunikasi seperti PC, Tablet, dan Handpone dalam merancang atau mendesain website dan untuk memudahkan para pengguna dalam mencari informasi dimanapun dan kapanpun.

### DAFTAR PUSTAKA

Alwani, I. S. (2013)

*Implementasi program e ktp dalam menunjang e-gov di kota makassar.* Jurnal Ilmiah Fak. MP IPDN Vol 1 No. 2 Desember 2013/ISSN 2355-0872.



- ARSIP, (2011)  
 Profil Pekon Sridadi Kecamatan  
 Kalirejo Kabupaten Lampung  
 Tengah.
- Bonham, G. M., Seifert, J. W., dan  
 Thorson, S. J. (2013).  
*The transformational potential of  
 e-government: the role of political  
 leadership*. Diakses pada 20 maret  
 2015 dari  
[http://www.maxwell.syr.edu/maxpa  
 ges/faculty/gmbonham/ecpr.htm](http://www.maxwell.syr.edu/maxpages/faculty/gmbonham/ecpr.htm)  
 8(2), 171-195.
- Hofstede, G. (1997).  
*Cultures and Organizations:  
 Software of the Mind*. New York:  
 McGraw-Hill.
- Jogiyanto, HM. (2005),  
*Analisis dan Desain Sistem  
 Informasi: ANDI Offset*,  
 Yogyakarta.
- STMIK Pringsewu, (2014)  
 Journal Islamiyatun (E-  
 Government Pada Pekon  
 Kresnomulyo)
- STMIK Pringsewu, (2014)  
 Journal Dewi Maryani ( E –  
 Government Pada Pekon Pajar  
 Esuk)
- STMIK Pringsewu, (2013)  
 skripsi Bambang Sulistiyono (E-  
 Government Pada Pekon  
 Gumukmas)
- STMIK Pringsewu, (2013)  
 skripsi Gusniati (E-Government  
 Pada Pekon Wonodadi )
- Wikipedia Indonesia  
*Definisi KTP*. Di akses pada 20  
 maret 2015.